

Perbandingan efek levetiracetam dengan dan tanpa penambahan fenitoin pada kejadian kejang pascakraniotomi tumor dengan epilepsi simtomatik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (studi pendahuluan) = Levetiracetam and add on phenytoin effect on postoperative seizure in brain tumor patients with history of seizure in Cipto Manungkusumo Hospital (a pilot study)

Meidianie Camelia Sutrisna

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20367196&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan - Kejang pascaoperasi merupakan salah satu komplikasi pascakraniotomi tumor. Prevalensinya antara 4 20%, dan paling banyak muncul satu minggu pascaoperasi. Penambahan obat fenitoin pada pemberian obat levetiracetam untuk mengendalikan kejang pascaoperasi belum pernah diteliti.

Tujuan - Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok yang mendapatkan levetiracetam dengan dan tanpa penambahan fenitoin dalam hal kejadian kejang pascaoperasi, efek samping, peningkatan dosis steroid, serta gambaran faktor risiko kejang pascaoperasi. **Metode** - Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan menggunakan metode uji klinis. Pasien dirandomisasi dan dikelompokkan menjadi kelompok yang mendapatkan levetiracetam saja dan levetiracetam dengan fenitoin. Diobservasi selama 7 hari pascaoperasi, apakah terdapat kejang, efek samping, dan peningkatan dosis steroid. Pada kelompok yang mendapatkan fenitoin, kadar fenitoin dalam darah diukur pada hari ke-7.

Hasil - Manfaat penambahan fenitoin pada pemberian levetiracetam masih belum bisa dinilai karena jumlah sampel masih sedikit. Efek samping lebih banyak ditemukan pada kelompok yang mendapatkan penambahan fenitoin.